

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk membahas persoalan-persoalan penelitian sesuai dengan judul: Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja pada KSP Koperasi Kredit Solidaritas Kota Kupang. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Efisiensi pengelolaan modal kerja pada koperasi kredit solidaritas kota kupang jika dilihat dari Rasio Likuiditas cenderung mengalami jumlah nilai rasio yang tidak tetap setiap tahunnya. Perhitungan nilai rasio Likuiditas pada Koperasi Kredit Solidaritas perlu untuk meningkatkan rasio likuiditas dalam meningkatkan kemampuan koperasi untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang ada.

Efisiensi pengelolaan modal kerja pada koperasi solidaritas kota kupang jika dilihat dari rasio aktivitas mengalami jumlah nilai yang tidak tetap setiap tahunnya. Perhitungan nilai rasio aktivitas pada koperasi solidaritas kota kupang untuk memperhatikan rasio aktivitas pada nilai perputaran total aset dan perputaran total kerja.

Efisiensi pengelolaan modal kerja pada koperasi kredit solidaritas kota kupang jika dilihat dari rasio rentabilitas mengalami jumlah nilai yang tidak tetap setiap tahunnya. Koperasi solidaritas kota kupang perlu memperhatikan rasio rentabilitas yang merupakan salah aspek dalam menentukan efisiensi permodalan.

5.2 Implikasi Teoritis

Teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan fenomena atau gejala yang nampak pada hasil penelitian.

Efisiensi dalam manajemen modal kerja sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka panjang dan mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan yang dalam hal ini memperbesar kekayaan bagi para pemilik (Syamsuddin, 2007 : 200).

Efisiensi modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan itu sendiri. Penggunaan modal kerja akan dinyatakan optimal jika jumlah kerja yang digunakan dalam perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar pula bagi perusahaan. Efisiensi modal kerja ini merupakan prestasi manajemen dalam mengelola sumberdaya perusahaan secara optimal.

Secara umum, analisis ini juga memberi informasi mengenai efisiensi modal kerja yang diukur melalui rasio-rasio perhitungan. Baik rasio likuiditas, rasio aktivitas maupun rasio rentabilitas yang mempunyai kegunaan sebagai indikasi dan gambaran yang dipakai oleh Koperasi.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa masukan usul atau saran yang dijadikan sebagai alternatif untuk dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

Dalam menentukan efisiensi modal kerja pada KSP Kopdit Solidaritas Kota Kupang, maka perlu untuk diperhatikan untuk meningkatkan rasio Likuiditas dalam usaha peningkatan kemampuan koperasi dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang ada. Terlebih pada rasio lancar, rasio cepat, dan Rasio modal kerja terhadap total aset. Hal ini bisa dengan meningkatkan jumlah aset dan mengurangi jumlah kewajiban. Memperhatikan pinjaman beresiko, sehingga kecenderungan menurunnya nilai perhitungan rasio dapat diatasi. Tidak hanya rasio likuiditas tetapi rasio lain yang masih perhitungannya masih menggunakan jumlah aset lancar dan kewajiban lancar.